



# Gul di Luar Angkasa

Let's  Read

 The Asia Foundation



Besok ulang tahunku, Hari yang spesial. Aku ingin bintang-bintang mendoakanku. Bulan dan matahari juga.



Aku bangun pagi. Dan lihat! Ada roket menunggu di luar. Aku mencoba tutupi kegembiraanku. Roket siap meluncur. Semua tasku terisi penuh. "Wuuuss!" Roket menderu dan melesat naik. Akulah Astronot Madam Gul! Kucingku gemetar ketakutan. Kepalaku terasa berputar-putar. Dalam hitungan menit, kami jauh di atas bumi.





Enam jam kemudian, inilah rumah baruku di luar angkasa. Mereka menyebutnya Stasiun Luar Angkasa; Halo, tempat yang indah!



Tuing! Kami melompat selangkah demi selangkah. Kedua kakiku hampir tak terasa. Tanpa sadar, tubuh kami terbalik! Lalu mulai melayang-layang, ke kiri dan ke kanan. Kami melayang di udara, dan berputar ke samping.





Ups! Tasku terbalik dan dua jalebi keluar dari tas. Samosa yang kubungkus rapi menjadi berantakan. Remah-remah makanan dan jus lengket bertabrakan dan melayang-layang. Aku pilih makanan kemasan khusus luar angkasa.





Rambutku lengket semua. Pakaianku berantakan. Kucingku menjilatiku untuk membersihkanku. Sebenarnya, mandi pilihan terbaik. Tapi ada sedikit rahasia: di luar angkasa tidak ada keran air. Aku sedikit membasahi handuk dan menyeka mukaku. Lalu mengeluarkan sedikit sampo dan menggosokkannya ke rambut. Sekarang rambutku terlihat bersih.





Aku mengenakan baju luar angkasa pada hari spesial. Ayo ikut aku bersenang-senang di luar angkasa! Sedikit demi sedikit aku merangkak ke luar. Di luar gelap, dingin dan sunyi. Bintang-bintang bersinar terang. Mereka tampak sangat besar dan dekat. Bulan tersenyum seakan mengatakan, 'Selamat ulang tahun, Gul sayang.'





Sekarang waktunya aku kembali dan istirahat. Jalan-jalan di luar angkasa sangat melelahkan. Menakutkan, tapi sangat menyenangkan.



Di sinilah tempatku tidur. Kasurku selama beberapa hari ke depan. Lucu sekali, kita berbaring sambil mengenakan sabuk. Setelah beberapa lama, aku terbangun. Kita tidak boleh buang waktu. Pertama-tama aku menggosok gigi. Dan aku menelan pasta gigi!



Aku ingin bicara dengan Ammi. Aku memasang sabuk pada laptop.  
"Halo, siapa ini?" teriaknya dari sana.  
"Aku Gul dari luar angkasa!" Aku ceritakan semua yang kulakukan. Juga tentang keajaiban luar angkasa. Tentang bentuk bumi dari jauh. Tentang lucunya stasiun ini.



Aku tinggal di luar angkasa selama dua bulan penuh. Sekarang waktunya pulang. Dari jauh kami dengar anak-anak yang ingin pergi ke bulan. Angkat tanganmu jika itu kamu. Kemasi barang-barangmu. Aku dan kucingku pulang malam ini. Sebentar lagi, giliranmu.





Taukah kamu?

-Kamu harus duduk di dalam sebuah roket untuk pergi ke luar angkasa. Ada beberapa jenis roket, tapi yang sering digunakan adalah yang Gul dan kucingnya tumpang. Roket itu membawa mereka ke Stasiun Luar Angkasa Internasional (SLAI), tempat Gul tinggal selama dua bulan di luar angkasa. Mereka menggunakan pesawat luar angkasa Soyuz untuk kembali ke Bumi dari SLAI.

-Ada pesawat-pesawat luar angkasa yang terbang dari bumi menuju SLAI, membawa makanan dan air kemasan khusus, juga barang-barang lain yang dibutuhkan astronot selama tinggal di sana. Gul harus berhati-hati menggunakan air di stasiun luar angkasa. Setiap tetes air berharga.



- Gul dan barang-barang lain di dalam SLAI melayang seperti balon. Semua yang tidak terikat sabuk akan melayang karena semua benda tidak punya berat di luar angkasa. Ketika benda-benda yang melayang mendekati bumi, benda-benda ini tertarik masuk ke lapisan bumi yang disebut atmosfer. Gesekan dengan atmosfer menyebabkan benda-benda ini terbakar, sehingga tidak sampai ke bumi.

-Di SLAI tidak ada keran air karena air tidak bisa mengalir di lingkungan tanpa adanya gravitasi. Jadi Gul menggunakan sampo khusus yang tidak perlu dibilas. Ia juga menelan pasta giginya. Jika Gul tanpa sengaja membiarkan wadah air terbuka, butiran-butiran air akan melayang di luar angkasa, lalu menyatu membentuk bola air yang besar.



Brought to you by



**The Asia Foundation**

Let's Read is an initiative of The Asia Foundation's Books for Asia program that fosters young readers in Asia and the Pacific.

[booksforasia.org](http://booksforasia.org)

To read more books like this and get further information about this book, visit [letsreadasia.org](http://letsreadasia.org)

### **Original Story**

*Gul in Space*, Published by Pratham Books, © Pratham Books.  
Released under CC BY 4.0.

This work is a modified version of the original story. © The Asia Foundation, 2017. Some rights reserved. Released under CC BY 4.0.



For full terms of use and attribution,

<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Contributing translators: Erna Fitrini, Rien Chaerani, and Fahrul Rozi